

333.1
SAT
P 9

DOSEN MUDA



LAPORAN AKHIR

**POTENSI SUMBERDAYA ALAM SPASIAL WILAYAH PESISIR
KABUPATEN CILACAP**

Oleh :

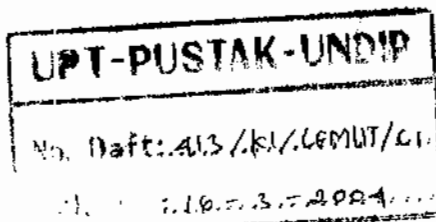
Ir. Alfi Satriadi, MSi

Ir. Baskoro Rochaddi, MT

Ir. Sugeng Widada, MSi

Dibiayai Oleh Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional,
Sesuai Dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Muda
Nomor : 028/P4T/DPPM/III/2003 Tanggal 28 Maret 2003

**PUSAT KAJIAN PESISIR DAN LAUT TROPIS
LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
NOPEMBER 2003**



**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
HASIL PENELITIAN DOSEN MUDA**

| | | |
|----|------------------------------|---|
| 1. | a. Judul Penelitian | : Potensi Sumberdaya Alam Spasial Wilayah Pesisir Kabupaten Cilacap |
| | b. Kategori Penelitian | : I dan II |
| 2 | Ketua Peneliti | |
| | a. Nama Lengkap dan Gelar | : Ir. Alfi Satriadi, MSi |
| | b. Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| | c. Pangkat/Gol./NIP | : Penata / III. C / 132 041 056 |
| | d. Jabatan Fungsional | : Lektor |
| | e. Fakultas / Jurusan | : - |
| | f. Lembaga | : Pusat Kajian Pesisir dan Laut Tropis – Lemlit |
| | g. Universitas | UNDIP |
| | h. Bidang Ilmu Yang Diteliti | : Kebumian |
| 3 | Jumlah Tim Peneliti | : 3 (tiga) Orang |
| 4 | Lokasi Penelitian | : Pesisir Kabupaten Cilacap |
| 5 | Jangka Waktu Penelitian | : 8 (delapan) bulan |
| 6 | Biaya Yang Dibelanjakan | : Rp. 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah) |
| 7 | Sumber Dana | : DIKTI |

Mengetahui,
Kepala PKPLT LEMLIT
Universitas Diponegoro



Dr. Tonny Bachtiar, MSc.
NIP. 131 863 781

Semarang, 10 Nopember 2003
Ketua Peneliti



Ir. Alfi Satriadi, MSi.
NIP. 131 041 056

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
UNDIP



Prof. Dr. Ign. Riwanto
NIP. 130 529 454



POTENSI SUMBERDAYA ALAM SPASIAL KAWASAN PESISIR KABUPATEN CILACAP *)

Alfi Satriadi, Baskoro Rochaddi, Sugeng Widada **)

RINGKASAN

Kawasan pesisir Kabupaten Cilacap memiliki beberapa potensi sumberdaya alam yang beragam seperti sumberdaya mineral, airtanah, perkebunan, kehutanan, perikanan laut, wisata alam dan lain-lain. Sumberdaya alam tersebut akan memberikan kontribusi bagi peningkatan pembangunan di wilayah tersebut, jika dapat dikelola dengan baik. Sehubungan dengan hal tersebut timbul suatu masalah berkaitan dengan jenis, volume dan sebaran sumberdaya alam spasial di wilayah tersebut, untuk dapat dilakukan pengelolaan secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sumber daya alam spasial di kawasan pesisir Kabupaten Cilacap, yang meliputi jenis, sebaran, dan jumlahnya. Dengan demikian metode penelitian yang digunakan adalah metode diskriptif eksploratif (Suryabrata, 1983). Peta dasar yang digunakan untuk pengeplotan lokasi sumberdaya alam digunakan Peta Topografi skala 1 : 25.000. Pengumpulan data yang dilakukan meliputi data sekunder yang dilanjutkan dengan *chek ground* dengan sampling secara purposif untuk mengetahui kejelasan keberadaan setiap jenis sumber daya alam tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan kawasan pesisir Kabupaten Cilacap adalah 63.974,66 hektar yang merupakan 28,38% luas wilayah Kabupaten. Dari luasan tersebut sebesar 23.546,66 hektar (36,81 %) berupa sawah dan 40.428,00 hektar (63,19 %) berupa lahan kering. Penggunaan lahan tersebut untuk komoditas tanaman padi adalah 2.354,66 Ha (36,81 %), tanaman jagung 868 Ha (1,36 %), tanaman ketela 1.964 Ha (3,07 %), kedelai 168 Ha (0,26 %), kacang tanah 399 Ha (0,62 %) dan kacang hijau 354 Ha (0,55). Sedangkan yang digunakan sebagai budidaya perikanan air payau (tambak) adalah seluas 821,78 Ha yang mengalami kenaikan sebesar 476,6 % dari 142,52 Ha pada tahun 1997. Sedangkan perikanan air tawar menempati lahan seluas 91,79 Ha yang naik sekitar 16,1 % dari 79,06 Ha pada tahun 1997. Lahan hutan yang dijumpai di daerah studi adalah Hutan mangrove di kawasan Segara Anakan yang mengalami pengurangan dari tahun ke tahun, dan saat ini tinggal 456 Ha.

Sumberdaya mineral yang dijumpai di Kawasan Pesisir Kabupaten Cilacap untuk Golongan B adalah pasir besi yang diusahakan oleh PT. ANTAM. Sedangkan bahan galian Golongan C meliputi tabah liat/lempung 770.000 m³, batugamping 450 juta m³, andesit 20.000 m³, dan bentonit 810.000 m³.

Airtanah dangkal yang cukup potensial dengan mutu air cukup baik terdapat pada endapan pematang pantai lama dan endapan sungai purba yaitu di daerah selatan Maos, Karangkemiri dan bagian timur Adipala. Sedangkan akumulasi airtanah dalam yang cukup baik dijumpai di bagian timur aliran K. Serayu yang merupakan depresi terdalam dari Cekungan Airtanah Cilacap.

*) Sumber dana : Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, Sesuai Dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Muda, Nomor : 028/P4T/DPPM/III/2003 Tanggal 28 Maret 2003

**) Pusat Kajian Pesisir dan Laut Tropis, Lembaga Penelitian, Universitas Diponegoro

POTENCY of SPATIAL NATURAL RESOURCES
IN CILACAP DISTRICT COASTAL AREA *)

Alfi Satriadi, Baskoro Rochaddi, Sugeng Widada **)

SUMMARY

Coastal area of Cilacap District have some potency of natural resources like mineral resources, groundwater, plantation, forestry, sea fisheries, natural tourisms and others. The Natural Resources will give contribution to make-up of region development, if can be managed better. Referring to the mentioned arise an problem relate to type, distribution and volume of resources spatial natural of region, for can be optimal managed.

This research aim to to know the condition of spatial natural resources of Cilacap coastal area, covering type, distribution and amount him. Thereby research method the used is descriptive explorative (Suryabrata, 1983). Base map which used for the location plotting of resources used was Topography Map scale: 1 : 25.000. Data collecting include secondary data continued to ground check with purposive sampling to know existence every natural resources type.

The result show that wide of Cilacap coastal area is 63.974,66 hectare representing 28, 38% wide Cilacap district. That area consists of 23.546,66 hectares (36,81 %) of wet farming and 40.428,00 hectares (63,19 %) of dry farming. Usage of the farming for the commodity of rice filed is 2.354,66 Ha (36,81 %), corn field is 868 Ha (1,36 %), yams field 1.964 Ha (3,07 %), soy field is 168 Ha (0,26 %), peanut field is 399 Ha (0,62 %) and green peanut field is 354 Ha (0,55). While used for conducting fishery of brackish water is 821,78 ha, the increasing equal to 476,6 % from 142,52 Ha in the year 1997. While freshwater fishery occupy 91,79 Ha which go up around 16,1 % from 79,06 Ha in the year 1997. Forest land in study area is mangrove in area of Segara Anakan that are reducing from year to year, and in this time remain 456 Ha.

Mineral Resources: in Cilacap Coastal area is iron sand that exploited by PT. Aneka Tambang. Potential of clay 770.000 m³, limestone 450 million m³, andesite 20.000 m³, and bentonite 810.000 m³.

Potentially of good enough quality of shallow Groundwater there are found in old beach ridge sediments and old river sediments which are Southland of Maos, Karangkemiri and eastland of Adipala. While accumulation of good quality of deep groundwater is found in east part of K. Serayu representing deepest part of Groundwater Cilacap Depression.

*) Sumber dana : Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, Sesuai Dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Muda, Nomor : 028/P4T/DPPM/III/2003 Tanggal 28 Maret 2003

**) Pusat Kajian Pesisir dan Laut Tropis, Lembaga Penelitian, Universitas Diponegoro

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan penelitian ini dapat diselesaikan.

Laporan Hasil Penelitian Potensi Sumberdaya Alam Spasial Wilayah Pesisir ini disusun sebagai sebagai hasil penelitian yang dibiayai oleh Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Muda Nomor : 028/P4T/DPPM/III/2003 Tanggal 28 Maret 2003

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan pihak lain. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. dr. Ign. Riwarito selaku Ketua Lembaga Penelitian UNDIP
2. Kepala dan Staf Laboratorium Balai Kesehatan Dati II Semarang
3. Aji Rosadi, M. Nuryanto, dan Rosanti yang telah membantu pengumpulan data lapangan
4. Pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Untuk mendapatkan laporan yang lebih baik, penyusun mohon kritik dan saran dari para pembaca.

Akhirnya semoga laporan ini bermanfaat.

Semarang, 10 Nopember 2003

Penyusun

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN | |
| RINGKASAN | |
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR GAMBAR | iv |
| DAFTAR TABEL | iv |
| I. PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Permasalahan | 2 |
| 1.3. Lokasi dan Kesampaian Daerah | 2 |
| 1.4. Waktu Pelaksanaan | 3 |
| 1.5. Personil | 3 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1. Kondisi Geologi Kabupaten Cilacap | 4 |
| 2.2. Sumberdaya Alam Spasial Kabupaten Cilacap | 7 |
| III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN | |
| 3.1. Tujuan Penelitian | 8 |
| 3.2. Manfaat Penelitian | 8 |
| IV. METODE PENELITIAN | |
| 4.1. Materi Penelitian | 9 |
| 4.2. Metode Penelitian | 9 |
| V. HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| 5.1. Sumberdaya Lahan | 11 |
| 5.2. Sumberdaya Hutan | 17 |
| 5.3. Sumberdaya Mineral | 17 |
| 5.4. Sumberdaya Air | 20 |
| 5.5. Pengelolaan dan Pembembangan Sumberdaya Alam | 23 |

| | | |
|------|--|----|
| VI. | KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 6.1. | Kesimpulan | 27 |
| 6.2. | Saran | 28 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 29 |
| | LAMPIRAN | |
| | DAFTAR RIWAYAT HIDUP TENAGA PENELITIAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|---|----|
| Gambar 5.1. | Peta Penggunaan Lahan di Kabupaten Cilacap | 6 |
| Gambar 5.2. | Peta Penggunaan Lahan Pesisir Kabupaten Cilacap | 12 |
| Gambar 5.3. | Peta Sebaran Bahan Galian Golongan C | 16 |
| Gambar 5.4. | Peta Zonasi Tata Guna Air Bawah Tanah | 21 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 5.1. | Penggunaan lahan di wilayah pesisir Kabupaten Cilacap | 12 |
| Tabel 5.2 | Potensi sumber daya mineral kawasan pesisir Cilacap | 19 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tugas pokok pembangunan oleh pemerintah daerah di Indonesia pada dasa warsa kini adalah bagaimana suatu daerah dapat menggali dan meningkatkan nilai guna dari potensi-potensi yang dimilikinya, baik yang berupa potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun sumber-sumber daya lainnya. Penggalian dan peningkatan nilai guna potensi-potensi lokal tersebut diperlukan untuk menghadapi era otonomi daerah dan globalisasi yang dipercaya memiliki tantangan-tantangan pembangunan yang lebih kompleks. Secara lebih lanjut, pendaya gunaan potensi lokal tersebut juga diharapkan dapat memberikan percepatan dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat setempat pada khususnya dan kemakmuran bangsa pada umumnya.

Kabupaten Cilacap memiliki kawasan pantai atau pesisir potensial yang cukup panjang. Kawasan ini terbentang tidak kurang dari 80 km di sebelah selatan wilayah yang berbatasan dengan perairan Samudra Indonesia (Dinas Pertambangan Jateng, 1991). Kawasan pesisir Kabupaten Cilacap ini memiliki beberapa potensi sumberdaya alam yang beragam seperti sumberdaya mineral, airtanah, perkebunan, kehutanan, perikanan laut, wisata alam dan lain-lain. Mengingat sumberdaya alam tersebut berada dalam satu kawasan, maka pemanfaatannya saling tumpang tindih sehingga terjadi penurunan kualitas lingkungan. Dilain pihak perebutan antara pihak pengguna baik antar wilayah maupun antar masyarakat sekitar dengan perusahaan juga sering terjadi. Berkaitan dengan hal tersebut maka pengelolaan secara terpadu terhadap sumberdaya alam di kawasan pesisir ini harus dilakukan agar secara khusus kawasan tersebut dapat meningkatkan pendapatan penduduk sehingga dapat memberikan kontribusi positif yang lebih besar terhadap pengembangan dan peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Cilacap (Wahib,

1983). Untuk dapat memilah sumberdaya tersebut secara lateral kewilayahan agar tidak terjadi perebutan dan resiko pengeksploitasianya terhadap lingkungan terlihat dengan jelas, maka pembuatan data dasar sumberdaya alam secara Spasial di wilayah tersebut mutkak diperlukan.

1.2. Permasalahan

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa sumberdaya alam di wilayah Pesisir kabupaten Cilacap sangat beragam dan tentu saja penyebarannya juga bervariasi, yang masing-masing akan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan pembangunan di wilayah tersebut, jika dapat dikelola dengan baik.

Sehubungan dengan hal tersebut timbul suatu masalah berkaitan dengan jenis, volume dan sebaran sumberdaya alam Spasial di wilayah Pesisir Kabupaten Cilacap tersebut, sehingga kewenangan pihak-pihak yang memanfaatkan secara langsung sumberdaya alam tersebut dapat dipisahkan secara jelas. Disisi lain, mengingat ekosistem kawasan pesisir bersifat dinamis akibat interaksi antara daratan dan lautan, maka pemanfaatan sumberdaya alam tersebut dapat secara cepat menurunkan kualitas lingkungan jika tidak dikelola secara baik.

Mengingat banyak sekali definisi tentang kawasan pesisir dan hingga kini belum ada kesepakatan, maka dalam penelitian yang dimaksud wilayah pesisir adalah wilayah administrasi kecamatan yang memiliki garis pantai.

1.3. Lokasi dan Kesampaian Daerah Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka penelitian dilakukan di wilayah pesisir Kabupaten Cilacap, mulai dari wilayah Kecamatan Nusawungu di bagian timur hingga Kecamatan Patimuan di bagian barat. Secara geografis wilayah tersebut terletak pada 7 °

45' 20" - 7° 0' 30" Lintang Selatan (LS) dan 108° 4' 3" - 109° 30' 30" Bujur Timur (BT).

Mengingat seluruh kota kecamatan telah dihubungkan oleh jalan antara kecamatan, maka untuk menuju lokasi penelitian dapat dilakukan dengan kendaraan roda dua maupun roda empat dari Kota Cilacap. Hanya untuk beberapa wilayah yang masuk ke pedalaman harus dilalui dengan kendaraan roda dua, karena jalannya sempit. Sedangkan untuk menuju Kota Cilacap dapat ditimpuh melalui berbagai penjurur seperti dari Buntu di sebelah timur laut, Wangon di sebelah utara, dan Kalipucung dari arah barat.

1.4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, yaitu selama 8 (delapan) bulan mulai bulan Maret hingga Nopember 2003, yang meliputi kegiatan lapangan, analisa data dan penggambaran, serta penyusunan laporan.

1.5. Personil Peneliti

Penelitian ini dilakukan oleh tiga orang staf Pusat Kajian Pesisir dan Laut Tropis, Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro dengan dibantu beberapa asisten (mahasiswa). Para peneliti tersebut adalah : Ir. Alfi Satriadi, MSi, Ir. Sugeng Widada, MSi., dan Ir. Baskoro Rochaddi,. Sedangkan mahasiswa yang membantu dan sekaligus sebagai bahan Praktek Kerja Lapangan adalah Aji Rosadi, M. Nuryanto, dan Rosanti.